

# LAPORAN PENGABDIAN

## KLUSTER: KKN-PPM

(Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)

### PEMANFAATAN TAMAN BACA DAN PENDIDIKAN AL-QURAN SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KARAKTER IMTAQ DAN KREATIVITAS ANAK DIDIK DI DESA NOGOSAREN GADING PROBOLINGGO JAWA TIMUR

Posko/Pesantren : Nogosaren  
Blok/Dusun : Krajan 1  
Desa : Nogosaren  
Kecamatan : Gading  
Kabupaten : Probolinggo



Disusun oleh:

Ketua: **Abdullah, M.Pd.I.** (NIDN: 02106037601)

1. Ana Maghfiroh (1520801803)
2. Fatih Ramdaniah (1520801813)
3. Fitriyani Indah (1520801819)
4. Irma Yunita (1520801837)
5. Latifah Indana (1520801847)
6. Maulidatul Hasanah (1520801849)
7. Nafisa Feriana Feli (1530304669)
8. Qomariah Ulfa M. (1530304673)
9. Siti Nafi'ah (1530304647)
10. Siti Maulida (1530500067)
11. Susi Handayani (1530304679)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan akhir Kuliah Kerja Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2018 di Posko/Pesantren/Wilayah: Nogosaren Blok/Dusun: Krajan 1 Desa : Nogosaren Kecamatan: Gading Kabupaten: Probolinggo Tanggal 17 Juli s/d. 27 Agustus 2018 dinyatakan diterima dan disetujui pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 21 Agustus 2018

Disahkan oleh:

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan

.....  
Tanda tangan & nama terang

.....  
Tanda tangan & nama terang

Mengetahui

Kepala LP3M UNUJA,

.....  
Tanda tangan, stempel, & nama terang

## ABSTRAK:

Program penyelenggara TBPQ merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh KKN UNUJA 2018 Desa Nogosaren guna menyediakan bahan bacaan dalam rangka untuk membantu dan memberikan layanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan, kemampuan keaksaraan, dan keterampilan membaca masyarakat merata, meluas, terjangkau dan mudah di akses oleh masyarakat dengan mudah. Berdasarkan hasil analisa input yang meliputi kompetensi sumber daya manusia atau pengelola TBPQ, sumber informasi yang disediakan, pengembangan koleksi TBPQ, layanan dan fasilitas, serta kegiatan TBPQ dikatakan efektif. Dari variable proses, yang meliputi kegiatan hiburan yang bersifat edukatif, pengembangan budaya baca, aktifitas pengguna, bimbingan terhadap masyarakat, kerja sama antar TBPQ atau dengan lembaga lain, serta yang terakhir yaitu pengendalian program (monitoring, evaluasi, dan laporan) juga menunjukkan hasil efektif. Serta dari variable output yang meliputi statistic kedatangan pengunjung, kepuasan pengguna, serta jumlah kegiatan, yang dilakukan dan diadakan oleh TBPQ juga menunjukkan hasil efektif.

Kata kunci; *Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an input, proses, output.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. ISU AKTUAL

Desa Nogosaren merupakan salah satu target KKN tematik Universitas Nurul Jadid yang secara administratif berada di kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. KKN ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan berbagai pengalaman khususnya dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. KKN tematik Universitas Nurul Jadid ini fokus pada program pemberdayaan masjid.

Sebagaimana yang di dapat dari hasil observasi. Ada begitu banyak potensi dari warga terutama anak-anak tingkat sekolah dasar namun sayangnya potensi itu masih terpendam lantaran kurangnya sarana untuk menemukan, menggali, dan melatih skill mereka. Selain hal itu, rasa iba terhadap anak-anak didik baik MI maupun SD di desa Nogosaren lantaran selepas sekolah mereka tidak membaca buku melainkan bermain game dan mereka juga tidak bisa membaca buku selain buku pelajaran di sekolah sebab belum tersedianya taman baca ataupun perpustakaan desa. Sedangkan jika kita mengaca pada perkembangan zaman, mereka lebih dituntut untuk memiliki IMTAQ serta wawasan yang luas agar mampu bersaing dalam masyarakat dunia global.

Dalam hal ini, pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan dan kemajuan masyarakat, di mana proses pendidikan harus bisa membawa anak didik ke arah yang lebih baik dan bertanggung jawab. Untuk menyiapkan generasi penerus sebagai agent of change, perlu dilakukan langkah yang memungkinkan meski memerlukan waktu lama. Memperoleh pendidikan sudah merupakan keharusan dan kebutuhan bagi setiap anak, masyarakat dan bangsa. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai suatu investasi dalam pembangunan sumber daya manusia yang amat diperlukan untuk meningkatkan taraf pembangunan sosial dan ekonomi. Semakin tinggi kualitas pendidikan semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia di desa tersebut.

Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an dirasa mampu untuk menyikapi dan menjadi solusi terhadap beberapa permasalahan yang telah di sebutkan di atas. Karena di taman baca dan pendidikan Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan saja melainkan juga mencakup terhadap ilmu-ilmu umum dengan di sediakannya buku-buku bacaan di luar sekolah, juga ada beberapa ekstra pilihan seperti hadroh, bela diri, kaligrafi, dan pendidikan Al-Qur'an. Dengan didirikannya taman baca dan pendidikan al-Qur'an diharapkan dapat menjadi media bagi anak-anak untuk meningkatkan IMTAQ, mengasah dan menggali kreatifitas serta memperluas wawasan.

Dapat disimpulkan dari penjabaran di atas, permasalahan yang dihadapi masyarakat di desa Nogosaren, Gading adalah "Kurangnya perhatian dan pengawasan yang menyeluruh terhadap pendidikan dan minimnya partisipasi warga untuk mengurus dan mengelola masjid, sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar anak-anak di desa Nogodaren".

## B. RISET PENDAHULUAN

Desa Nogosaren terletak di dataran tinggi kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yang memiliki luas administrasi 554 Ha, terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Krajan 1, Dusun Krajan 2, Dusun Wonosare, dan Dusun Kambengan, dengan batas wilayah sebelah barat desa Wangkal, sebelah timur desa Prasi, sebelah selatan desa Keben, sebelah utara desa Kertosono.

Berawal dari rasa iba terhadap anak-anak didik yang selepas sekolah kebanyakan tidak lagi membaca buku. Maka didirikanlah Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an untuk menampung minat dan kreatifitas mereka. Sebagaimana Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat. Untuk memenuhi hak warga negara tersebut, Pemerintah

menyediakan tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. (sambutan direktur Jendral PAUD dan PM. Dikutip langsung dari buku petunjuk teknis bantuan sarana bagi TBM dan prosedur pengajuan bantuan tahun 2016).

Taman baca mempunyai tanggung jawab, wewenang, hak masyarakat setempat dalam membangun, mengembangkan dan dikelola secara sederhana dan swadaya masyarakat yang bersangkutan. Dalam hal ini diperlu perlu dikembangkan rasa untuk ikut memiliki, ikut bertanggung jawab, dan ikut memelihara (Sutarno, 2006)

## **BAB 2**

### **STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM**

## A. STRATEGI MENCAPAI KONDISI YANG DIHARAPKAN

Program yang disusun berdasarkan masukan dan pertimbangan-pertimbangan yang matang, sehingga tidak semua masalah yang teridentifikasi menjadi dasar untuk penyusunan program ...

Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat program bagi masyarakat
2. Kemampuan dan kompetensi mahasiswa
3. Dukungan masyarakat
4. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Kesesuaian permasalahan dan tujuan KKN
8. Potensi masyarakat yang mungkin dapat dikembangkan

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus seperti : negosiasi dengan perangkat desa Nogosaren, Takmir Masjid dan Remaja Masjid Nurul Hasan. Langkah langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan grand plan mengenai masalah yang menjadi concern program.

Langkah yang diambil :

- a) Mulailah dari keluarga anak- anak, adik, usahakan paling sedikit 5 anak kemudian dikelola sebagaimana sistem TBPQ. Peran orang tua disini sangatlah penting agar anak sehabis pulang sekolah bukan hanya main melainkan belajar di taman baca.
  - b) Tawarkan persyaratan pengelolaan yang ada di taman baca yang tidak bertentangan dengan sar'i.
  - c) Memprosimokan kepada masyarakat agar berkunjung di taman baca dan mengikutii ekstra yang telah di sediakan oleh taman baca dan pendidikan Al-qur'an.
  - d) Berilah batasan waktu agar tidak terjadi tumpang tindih atau tabrakan jadwal.
2. Pencarian outsourcing yang dapat menjadi perantara negosiasi. Dibutuhkan pihak pihak perantara yang mampu diyakinkan tentang pentingnya kerja sama ini, baik bagi TBPQ maupun bagi warga sekitar. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari kalangan internal TBPQ maupun dari masyarakat setempat.

## B. TARGET PROGRAM

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah:

1. Terjalannya kerja-sama antara pihak Masjid Nurul Hasan dan warga desa nogosaren dalam mengatasi masalah meningkatkan karakter IMTAQ anak-anak didik.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sedari usia dini untuk dapat bersaing di dunia global.
3. memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan ketrampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan.

**BAB 3**  
**KELAYAKAN PROGRAM**

## A. KETERLIBATAN STAKEHOLDERS

1. Universitas Nurul Jadid. UNUJA merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui Fakultas Agama Islam, dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat nogosaren melalui program-program sosial dan keagamaan. Karena itulah, pihak UNUJA melalui fakultas agama Islam akan diajak sebagai mitra dalam bentuk (1) pengkonsepan taman baca; (2) TPQ; (3) sosialisasi program; dan (4) perencanaan aksi lapangan.
2. Takmir Masjid Nurul Hasan. Takmir masjid yang akrab di sapa ustad Sirojuddin selaku takmir masjid juga sebagai penanggung jawab atas berdirinya TBPQ.
3. Remaja Masjid selaku pemeran kepengurusan TBPQ diantaranya Abu Hasan selaku ketua TBPQ, Dr. ImanulAwfad sebagai wakil ketua, Khalil syarif selaku sekretaris, M. Imron Zuhri selaku bendahara di TBPQ yang selanjutnya itu sebagian Seksi-seksi.
4. Perangkat Desa sebagai pemberi arahan atas berjalannya TBPQ.
5. Warga Desa ikut serta dalam meramaikan taman baca dan ikut partisipasi dalam kegiatan yang sudah tersedia di dalam taman baca.

## B. RESOURCES YANG DIMILIKI

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan mediasi dalam aksi pendirian Taman Baca dan Pendidikan Al-Qur'an.
2. Penguasaan negosiasi dalam perencanaan pendirian Taman Baca dan Pendidikan Al-Qur'an.



3. Penguasaan konsep operasional Taman Baca dan Pendidikan Al-Qur'an.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 1 (satu) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang pengorganisasian (organizing) dan bidang penguatan jaringan (networking). Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Achmad Fawaid, M.A., M.A. (Alumnus Center for Religious and Cross-cultural Studies UGM Yogyakarta dan Ilmu Sastra UGM Yogyakarta, salah satu tim perumus policy brief BNPT di Yogyakarta tahun 2014, penulis buku Pengantar Penulisan Akademik [2016] dan Research Design: Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif [2017], serta salah satu wakil penulis Indonesia dalam Ubud Writers International Festival tahun 2015).

Anggota : Drs. Bakir, M.Pd.I. (Mantan ketua LP3M Universitas Nurul Jadid)

## **BAB 4**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. PROGRAM TAMAN BACA BERSAMA MASJID NURUL HASAN**

Program Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an ini bekerja sama dengan Masjid Nurul Hasan terutama ta'mir masjid dan remaja masjid.

#### A. Organisasi dan Manajemen Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an

Sebagai usaha dalam mempermudah langkah kerja kegiatan TBPQ agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan masyarakat, maka disusunlah organisasi dan manajemen TBPQ.

Sumber daya Manusia Susunan organisasi TBPQ sekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Ketua, mempunyai tugas: (a) memimpin TBPQ, (b) menyusun dan menetapkan program, (c) memajukan dan mengembangkan TBPQ, (d) melakukan hubungan kerjasama, dan (e) mengelola keuangan
- b. Urusan Administrasi dan Teknis, mempunyai tugas: (a) mengurus administrasi dan surat menyurat, (b) mengadakan seleksi dan pengadaan bahan bacaan, (c) melaksanakan pengolahan bahan bacaan, dan (d) melaksanakan pengembangan bahan bacaan.
- c. Urusan layanan, mempunyai tugas: a) membuat tata tertib, (b) memberikan layanan TBPQ, dan (c) melaksanakan administrasi keanggotaan.

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan TBPQ ini dilaksanakan di Desa Nogosren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo yaitu Masjid Nurul Hasan. Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an (TBPQ) ini di beri nama "TBPQ Nurul Hasan". Dengan berdirinya TBPQ Nurul Hasan ini di harapkan nantinya benar-benar bisa menjadi salah satu motor penggerak dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa baik secara material maupun mental spiritual khususnya di lingkungan RT. 04 di Desa Nogosren tempat Taman Baca Pendidikan Nurul Hasan (TBPQ) berdiri.

Adapun waktu pelaksanaan TBPQ sebelum perombakan dibuka pada hari Jum'at pada pukul 14.00-16.30 dan untuk hari Minggu dari pukul 08.00-11.00 dan buka kembali pada pukul 14.00-16.30, setelah diadakan rapat susulan mendapatkan hasil bahwa jam buka Taman Baca setiap hari, di mulai pada minggu ke empat pertama bulan Agustus 2018. Untuk jam buka Taman Baca dilaksanakan hari Senin-Sabtu pada jam 14.00-16.30. dan dihari Minggu buka pada pukul 08.00-16.30. Jeannette Vost menyatakan bahwa pembelajaran akan berkembang dengan cepat dan mudah dengan melalui penjelajahan dan kesenangan, diantaranya meliputi kegiatan:

1. Mengkonsentrasikan lingkungan.
2. Menyiapkan suasana yang kondusif dan mencuri perhatian peserta belajar.
3. Menyiapkan musik dan menyiapkan kegiatan yang kreatif dan inovatif seperti: Hadrah, bela diri, kaligrafi, dan qiro'ah yang dapat menarik minat peserta belajar agar dapat intensif dalam berkunjung TBPQ.

Hal di atas selaras dengan pernyataan Bobby De Porter bahwa tingkat partisipasi Anda di dunia sesungguhnya dapat menentukan kemampuan anda untuk belajar dengan kemudahan serta adanya lingkungan yang memperkaya menghasilkan pelajar-pelajar yang lebih baik dalam situasi yang memerlukan pecahan masalah sementara lingkungan yang melemahkan menghasilkan pelajar-pelajar yang menghasilkan minat.

### C. Deskripsi Jalannya Kegiatan Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an

Langkah pertama dalam usaha penyusunan program kegiatan Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an ini adalah mencari informasi dari Kepala Desa, perangkat dan takmir masjid dan remaja masjid.

Dalam meningkatkan keterampilan membaca, Layanan yang dapat diberikan TBPQ adalah:

- a. Membaca di tempat, dengan menyediakan ruangan yang nyaman dan didukung dengan variasi bahan bacaan bermutu, sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Untuk dapat menyediakan bahan bacaan sesuai dengan kebutuhan perlu berupaya untuk menemukenali minat dan karakteristik pengunjung.
- b. Meminjamkan buku, artinya buku dapat dibawa pulang untuk dibaca dirumah, dan dalam waktu tertentu dan peminjam wajib mengembalikan buku.

Pembelajaran, dengan menggunakan berbagai pendekatan, misalnya praktek keterampilan seperti kaligrafi, hadroh, pelatihan beladiri)

Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an adalah tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Tujuan program TBPQ untuk:

- a. meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca
- b. Menumbuhkembangkan minat dan kegemaran membaca
- c. Membangun masyarakat membaca dan belajar
- d. Mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat
- e. Menwujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berpengetahuan, berketerampilan, berbudaya maju, dan beradab.

Sasaran dari di dirikannya TBPQ ini, seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan segmentasinya masing-masing terutama masyarakat yang memiliki kebutuhan bahan bacaan untuk meningkatkan wawasannya.

Fungsi yang melekat pada TBPQ dasarnya adalah:

- a. Sebagai sumber belajar dengan menyediakan bahan bacaan utamanya buku merupakan sumber belajar yang dapat mendukung masyarakat pembelajar sepanjang hayat, seperti buku pengetahuan untuk membuka wawasan, juga berbagai keterampilan praktis.
- b. Sebagai sumber informasi dengan menyediakan bahan bacaan berupa tabloid majalah.
- c. Sebagai tempat hiburan dengan buku buku nonfiksi yang disediakan yang mampu memberikan hiburan yang mendidik dan menyenangkan lebih jauh dari itu, TBPQ dengan bahan bacaan yang disediakan mampu membawa masyarakat lebih dewasa dalam berperilaku, bergaul di masyarakat lingkungan.
- d. Layanan TBPQ Dari pengertian TBPQ yang telah disebutkan di atas, bahwa pengelola TBPQ berperan sebagai motivator, artinya pengelola TBPQ diharapkan dengan kreativitasnya dapat memberikan layanan yang mampu menarik simpati dan mendorong masyarakat dan khususnya pengunjung.

Sarana dan prasarana yang wajib dimiliki di TBPQ dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber daya fisik utama (sarana), dan sumber daya fisik pendukung (prasarana).
  - a. Sumber daya fisik utama adalah bahan bacaan, yaitu: semua jenis bahan bacaan dalam berbagai bentuk media seperti: buku, majalah, dan lainnya. Perlu disadari bahwa bahan bacaan yang disediakan tiada lain untuk melayani masyarakat sehingga masyarakat sebagai kelompok sasaran perlu diperhatikan secara sungguh-sungguh, oleh karenanya penentuan bahan bacaan yang harus disediakan perlu memperhatikan: karakteristik masyarakat (meliputi jenis kelamin, rentang usia profesi, dll) kebutuhan nyata masyarakat, kemampuan baca masyarakat, dan sesuai dengan potensi lokal.
  - b. Sumber daya pendukung, adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan TBPQ, antara lain: rak/alamari buku, display buku, rak majalah, meja kerja.

## **BAB 5**

### **BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

#### **A. ANGGARAN BIAYA**

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 1.019.000,- (Satu Juta Sembilan Belas Ribu Rupiah). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Bantuan Program

Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun rincian rencana anggaran terlampir.

<b>NO</b>	<b>JENIS BARANG</b>	<b>VOL</b>	<b>HARGA SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>PERLENGKAPAN</b>			
	Lemari	1	Rp. 500.000	Rp. 500.000
	Cat Tembok	2	Rp. 150.000	Rp. 300.000
	Kertas Kado	20	Rp. 2000	Rp. 20.000
	Kertas Manila	20	Rp. 2000	Rp. 20.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 840.000</b>
<b>2</b>	<b>ALAT KEBERSIHAN</b>			
	Sapu	1	Rp. 15000	Rp. 15.000
	Tempat Sampah	1	Rp.17.000	Rp. 17.000
	Keset	1	Rp. 10.000	Rp. 10.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 42.000</b>
<b>3</b>	<b>ATK</b>			
	Pulpen	2	Rp. 3.000	Rp. 6.000
	Spidol	2	Rp. 10.000	Rp. 20.000
	Tinta	1	Rp. 10.000	Rp. 10.000
	Buku tulis	1	Rp. 3.000	Rp. 3.000
	Buku besar	1	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	Penggaris	1	Rp. 2.000	Rp. 2.000
	Gunting	3	Rp. 7.000	Rp. 21.000
	Stempel	2	Rp. 30.000	Rp. 60.000
<b>Jumlah</b>				<b>Rp. 137.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>Rp. 1.019.000</b>

## B. JADWAL KEGIATAN

<b>A</b>	<b>Program Jangka Pendek</b>	<b>MINGGU KE- 2</b>						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Menganalisis sekitar kawasan TBPO							
2	Mengundang tokoh agama dan remas							



merupakan wadah membaca bagi masyarakat guna meningkatkan minat baca masyarakat untuk selalu mengikuti perkembangan pengetahuan dengan tujuan membangun karakter IMTAQ dan krefitas anak didik.

Ada beberapa target yang diharapkan dari didirikannya Taman Baca Pendidikan Al-Qur'an ini, seperti: terjalannya kerja-sama antara pihak Masjid Nurul Hasan dan warga desa nogosaren dalam mengatasi masalah meningkatkan karakter IMTAQ anak-anak didik. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan sedari usia dini untuk dapat bersaing di dunia global. Memperkaya pengalaman belajar dan memperoleh berbagai informasi dan ketrampilan bagi masyarakat melalui ketersediaan bahan bacaan.